

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian *kuantitatif* menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terstruktur, rasional, serta sistematis. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *kuantitatif*. Hal ini disebabkan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019).

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2022). Peneliti menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen pengetahuan dan sikap perawat dengan variabel dependen sasaran keselamatan pasien dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian ini telah dilakukan di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek merupakan satu satunya rumah sakit dengan tipe A di Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 – 30 Maret 2024.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh sasaran yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Aprina & Anita,

2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yang berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina & Anita, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang ada di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan menggunakan total populasi sebanyak 41 responden. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nopriyanti et al., (2020) menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan sebagai sampel, namun jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 50%, 25%, 15% dan 10% atau diambil dengan sesuai kebutuhan.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 33 responden di karenakan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi.

3. Kriteria populasi penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat pelaksana yang bertugas di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
2. Perawat pelaksana yang yang bersedia menjadi responden.
3. Perawat pelaksana yang berada di tempat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat pelaksana yang menduduki jabatan di manajemen.
2. Perawat pelaksana yang sedang cuti.

3. Perawat pelaksana yang sedang sakit.

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang ada dalam suatu kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan kelompok lainya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis penelitian yang digunakan yang terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sasaran keselamatan pasien.

2. Variabel independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat.

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Defiisi operasional dalam penelitin ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dependen Sasaran keselamatan pasien	Gambaran perilaku perawat ketika menerapkan sasaran keselamatan pasien. Indikator: 1. Identifikasi pasien dengan benar. 2. Meningkatkan komunikasi yang efektif. 3. Meningkatkan kemanan obat-obatan yang harus diwaspadai. 4. Memastikan lokasi, prosedur, dan pembedahan pasien dengan benar. 5. Mengurangi resiko infeksi.	Kuesioner	Mengisi kuesioner tentang sasaran keselamatan pasien dengan metode angket	1. Baik jika hasil nilai ≥ 60 mean 2. Kurang jika hasil nilai < 60 mean	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		6. Mencegah resiko pasien jatuh.				
2.	Independen Pengetahuan	<p>Segala sesuatu atau pemahaman responden tentang sasaran keselamatan pasien</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien dengan benar. 2. Meningkatkan komunikasi yang efektif 3. Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai 4. Memastikan lokasi, prosedur, dan pembedahan pasien dengan benar. 5. Mengurangi resiko infeksi. 6. Mencegah resiko pasien jatuh. 	Lembar <i>tes multiple choice</i>	Ujian tes tentang pengetahuan dengan metode angket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika hasil nilai ujian tes $\geq 76\%$. 2. Sedang jika hasil nilai ujian tes 55% - 75%. 3. Kurang jika hasil nilai ujian tes $< 55\%$. <p>(Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono 2019).</p>	Ordinal
3.	Independen Sikap	<p>Kecendrungan bertindak dari seorang responden terhadap sasaran keselamatan pasien.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien dengan benar. 2. Meningkatkan komunikasi yang efektif 3. Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai 4. Memastikan lokasi, prosedur, dan pembedahan pasien dengan benar. 	Kuesioner	Mengisi kuesioner tentang sasaran keselamatan pasien dengan metode angket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika hasil nilai ≥ 38 mean 2. Kurang hasil nilai < 38 mean 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		5. Mengurangi resiko infeksi. 6. Mencegah resiko pasien jatuh.				

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Instrumen Pengumpulan

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain, instrument penelitian adalah pengumpulan data dalam suatu penelitian (Aprina & Anita, 2022).

a. Instrumen Pengetahuan Perawat

Instrumen penelitian ini berupa lembar tes yang berisi 25 pertanyaan *multiple choice*. Soal diukur dengan skoring pada setiap jawaban dan pernyataannya menggunakan skala guttman dengan penilaian 1 untuk jawaban dengan benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Terdapat rumus yang akan digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang telah didapatkan dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Kunci Jawaban
Sasaran keselamatan pasien	2	1, 2	B, D
Mengidentifikasi pasien dengan benar	4	3, 4, 5, 6	D, B, C, C
Meningkakan komunikasi yang efektif	5	7, 8, 9, 10, 11	C, A, A, A, D
Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai	3	12, 13, 14	A, B, B

T a	Memastikan benar lokasi operasi, benar prosedur, dan benar pasien	4	15, 16, 17, 18	C, D, B, A
b e	Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	4	19, 20, 21, 22	A, D, D, D
l	Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	3	23, 24, 25	C, B, B

3.2 Kisi-kisi Lembar Uji Tes Pengetahuan

b. Instrumen Sikap Perawat

Instrumen ini menggunakan kuesioner yang merupakan kuesioner untuk mengukur sikap perawat, nilai dari opsi jawaban yakni sangat setuju : 4, setuju : 3, tidak setuju : 2, sangat tidak setuju : 1.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Mengidentifikasi pasien dengan benar	1, 2	2
Meningkatkan komunikasi yang efektif	7, 8, 12	3
Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai	9, 10, 11	3
Memastikan benar lokasi operasi, benar prosedur, dan benar pasien	5, 6	2
Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	3, 4	2
Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	13, 14	2

c. Instrumen Sasaran Keselamatan Pasien

Instrumen ini menggunakan kuesioner yaitu kuesioner yang berisi tentang penerapan *patient safety* oleh perawat yang berkaitan dengan perilaku perawat dalam menerapkan keselamatan pasien. Di dalam kuesioner tersebut terdapat 24 pertanyaan yang mencakup 6 sasaran keselamatan pasien (Junie, Arifah. 2022).

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Sasaran Keselamatan Pasien

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Mengidentifikasi pasien dengan benar	1, 3, 2	3
Meningkatkan komunikasi yang efektif	4, 5, 6	3
Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai	7, 8, 9, 10, 11	5

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Memastikan benar lokasi operasi, benar prosedur, dan benar pasien	12, 13, 14, 15, 16	5
Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	17, 18, 19	3
Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	20, 21, 22, 23, 24	5

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuisioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dikatakan valid apabila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Hastono Susanto, 2020).

Pada instrumen uji tes pengetahuan perawat telah dilakukan uji validitas dengan hasil nilai uji validitas dari 0,398 sampai dengan 0,566 dengan r tabel 0,361 tetapi pada pertanyaan nomor 19 hasil nilai menunjukkan dibawah r tabel yaitu 0,267 maka dinyatakan dari 25 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid. Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan perawat dinyatakan valid. Hal ini karena seluruh item pertanyaan tersebut memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Kecuali pada pertanyaan 19 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ dari pada r tabel (0,361).

Pada kuesioner sikap telah dilakukan uji validitas dari 14 pernyataan dengan hasil uji validitas yaitu dari 0,422 sampai dengan 0,820 dengan nilai r tabel 0,361 sehingga bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel sikap perawat dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Sedangkan pada kuesioner

sasaran keselamatan pasien dengan hasil nilai uji validitas nilai r antara 0,467 – 0,971 (Junie, Arifah. 2022).

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono Susanto, 2020). Pada instrumen uji tes pengetahuan telah dilakukan uji reliabilitas dengan 24 pertanyaan dan diketahui hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,851 dari 24 pertanyaan sedangkan pada kuesioner sikap didapatkan hasil *cronbach's alpha* 0,925 dari 14 pernyataan. Sedangkan pada kuesioner sasaran keselamatan pasien dengan nilai uji reliabilitas dengan hasil $>0,90$ terhadap 30 responden serta diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Junie, Arifah. 2022)

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sasaran keselamatan pasien, lembar uji tes pengetahuan perawat dan kuesioner sikap perawat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan lembar uji tes pengetahuan perawat, sikap perawat dan kuesioner sasaran keselamatan pasien kepada responden perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

4. Tahap dan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun dan mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian

- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
 - 5) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian
- b. Pelaksanaan penelitian
- 1) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari jurusan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang yang ditujukan kepada direktur RSUD DR. H. Abdul Moeloek dengan tembusan kepala diklat keperawatan.
 - 2) Setelah memperoleh surat balasan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD DR. H. Abdul Moeloek untuk dipilih sebagai tempat dan pengambilan data penelitian.
 - 3) Peneliti mengurus surat pengantar dari jurusan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang untuk melakukan penelitian di RSUD DR. H. Abdoel Moeloek
 - 4) Peneliti terlebih dahulu meminta izin sekaligus meminta data responden yang hendak diteliti kepada setiap kepala ruang. Setelah itu, peneliti langsung mendatangi responden ke ruang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sekaligus meminta persetujuan menjadi responden melalui pengisian *informed consent*, selanjutnya dilakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
 - 5) Peneliti membagikan lembar instrumen dan menjelaskan cara pengisiannya, sebagian responden yang tidak bisa mengisi sendiri seperti anak-anak atau lansia yang sudah tidak dapat membaca dan menulis, maka pengisian kuesioner dibantu oleh anggota keluarga dan didampingi oleh peneliti.
 - 6) Peneliti mengumpulkan lembar instrumen yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga, namun ada beberapa instrumen

yang diambil beberapa hari kemudian berdasarkan atas pertimbangan situasi dan kondisi tertentu.

7) Peneliti mengolah data dan menyusun hasil kuesioner.

H. PENGOLAHAN DATA

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono Susanto, 2020). Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian instrumen tes dan kuesioner yang sudah di isi oleh responden.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono Susanto, 2020). Peneliti akan melakukan *coding* meliputi data karakteristik responden pada variabel penelitian yaitu pengetahuan perawat, sikap perawat dan sasaran keselamatan pasien.

a. Variabel sasaran keselamatan pasien

1 = Baik

2 = Kurang

b. Variabel pengetahuan

1 = Baik

2 = Sedang

3 = Kurang

c. Variabel sikap

1 = Baik

2 = Kurang

c. *Processing*

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis, pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer.

Paket program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program SPSS *for Window* (Hastono Susanto, 2020). Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer dan setelah selesai pengkodingan kemudian data di *entry* ke dalam program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Hastono Susanto, 2020). Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

I. ANALISIS DATA

1) Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisi univariat tergantung dari jenis datanya (Anggreni, Dhonna 2022). Pada penelitian ini data analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan perawat, sikap perawat dan sasaran keselamatan pasien. Analisis ini diolah dengan melihat presentase.

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Anggreni, Dhonna 2022). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen (pengetahuan dan sikap perawat), sehingga dipilih uji *Chi-square* yang digunakan. Uji statistik *Chi-square* tes termasuk ke dalam *statistic non-parametik* yang menggunakan kategori yaitu:

- a) Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), artinya bermakna atau signifikan, maka H_a diterima atau ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b) Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.

J. ETIKA PENELITIAN

Menurut (Nursalam, 2013) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden serta kerahasiaan berkas yang telah diisi oleh responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebar atau dipublikasikan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Benefit* (manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran, prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.